

# BAB I

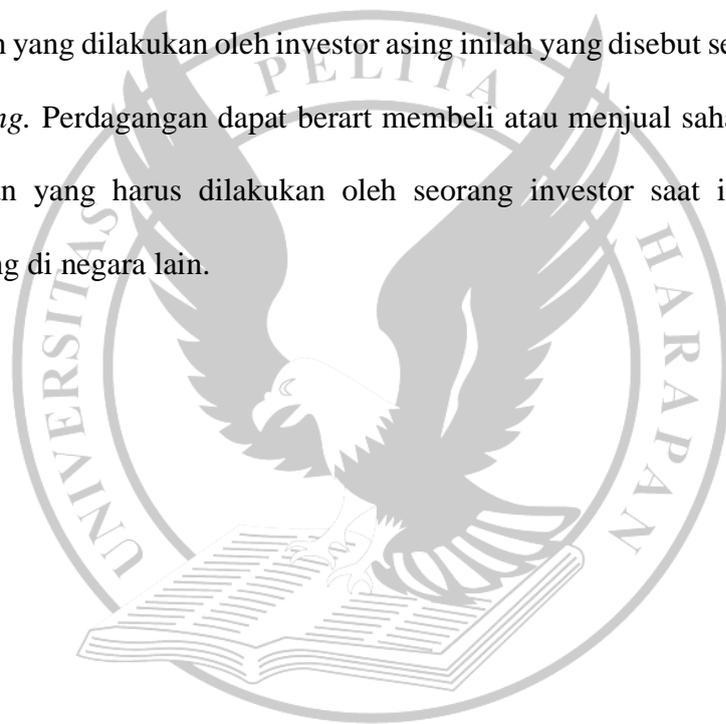
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan pandemi *COVID-19*. *COVID-19* merupakan kepanjangan dari *coronavirus disease 2019*. Dalam hitungan bulan virus ini sudah menginfeksi 185 negara dan melumpuhkan aktivitas sehari-hari manusia termasuk perekonomian. Virus ini pertama kali ditemukan di China pada desember 2019. Hanya selang 1 bulan, virus ini sudah menyebar ke berbagai negara dan ditetapkan sebagai darurat kesehatan publik internasional atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* oleh organisasi Kesehatan dunia (WHO). Di Indonesia sendiri, virus ini resmi dinyatakan masuk sejak diumumkannya 2 warga negara Indonesia terinfeksi *COVID* pada tanggal 2 Maret 2020. Sejak diumumkannya 2 warga negara Indonesia terinfeksi *COVID*, pasar saham dengan cepat merespon berita tersebut sehingga terjadi penurunan yang signifikan pada hampir seluruh emiten saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada bulan maret 2020 IHSG menurun sebesar 16,79% dibandingkan dengan Maret 2019 IHSG mengalami kenaikan sebesar 0,002%. Hal ini tentu akan berdampak pada jumlah transaksi pada bursa saham Indonesia. Tercatat bahwa volume perdagangan pada maret 2019 sebesar 1.987.558.400 lembar saham sedangkan pada maret 2020 sebesar 916.101.900. Terjadi penurunan lebih dari 50% pada volume perdagangan.

Transaksi pada bursa saham Indonesia dilakukan oleh berbagai tipe

investor. Di Indonesia PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) membagi tipe investor menjadi 9 tipe dengan kodenya masing-masing. Pada Tabel 1.1 dapat dilihat pembagian dan penjelasan dari setiap kode tipe investor. Berdasarkan statusnya, KSEI membagi investor menjadi 2 yaitu lokal dan asing dengan kode D untuk lokal dan F untuk asing. Pada tabel 2.2 dapat dilihat pembagian status investor. Tidak hanya investor lokal yang dapat memperdagangkan saham di pasar saham Indonesia melainkan dapat juga diperdagangkan oleh investor asing. Perdagangan yang dilakukan oleh investor asing inilah yang disebut sebagai *foreign equity trading*. Perdagangan dapat berarti membeli atau menjual saham. Beberapa pertimbangan yang harus dilakukan oleh seorang investor saat ingin menjadi investor asing di negara lain.



*Tabel 1.1 : Tipe Investor*

Kode	ID	MF	CP	IS	SC	PF	IB	FD	OT
Arti	Individu	Reksa dana	Perusahaan	Asuransi	Perusahaan efek	Dana pensiun	Bank	Yayasan	Lainnya

(Sumber : Website KSEI)

*Tabel 1.2 : Status Investor*

Kode	D	F
arti	Lokal	Asing

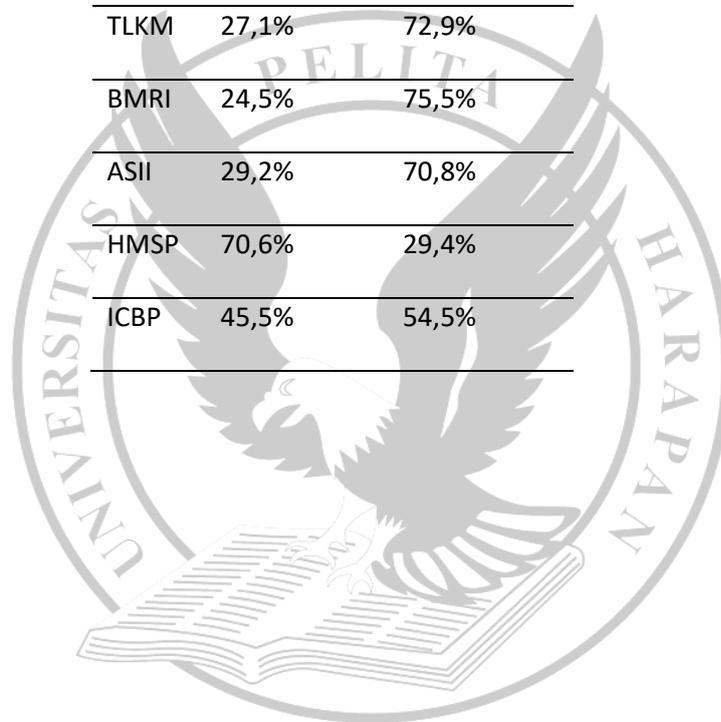
(Sumber : Website KSEI)

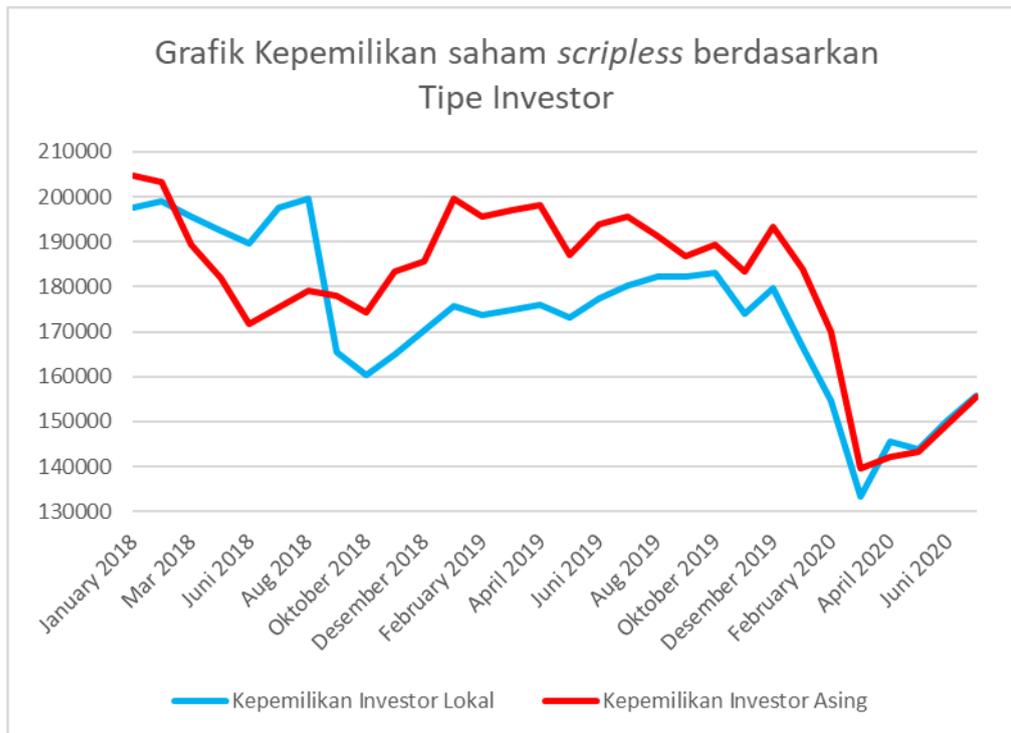
Risiko sebagai investor asing akan meningkat sebab investor asing memiliki risiko tambahan yaitu risiko fluktuasi nilai tukar mata uang negaranya terhadap rupiah Indonesia. Jika ekonomi global Indonesia menguat, disertai dengan naiknya harga saham maka nilai saham dari investor asing tersebut akan meningkat namun di sisi lain nilai tukar rupiah juga ikut menguat sehingga kemungkinan akan mengalami kerugian dari sisi investor asing, jika kenaikan harga saham tidak sebanding dengan penguatan mata uang rupiah. Sehingga investor asing memiliki risiko yang lebih besar dari pada investor lokal. Salah satu alasan mengapa investor asing masih ingin melakukan investasinya di pasar saham Indonesia salah satunya adalah tingkat pengembalian yang tinggi. Di negara maju seperti Amerika Serikat, bunga deposito sangat kecil bahkan mendekati 0% yang artinya uang mereka tidak akan bertumbuh. Indonesia yang termasuk *emerging market* menjadi pilihan yang sangat menarik karena tingkat pertumbuhan yang tinggi. Hal ini membuat investor asing masih memiliki minat yang kuat untuk melakukan investasi di pasar saham Indonesia.

Pasar saham Indonesia masih sangat dikuasai oleh investor asing. Secara rata-rata kepemilikan investor asing pada saham *scripless* lebih besar dari pada kepemilikan investor lokal, bahkan proporsi kepemilikan investor asing lebih besar dari pada investor lokal di saham scripless LQ45 berkapitalisasi besar. Hal ini membuat kekuatan dari kepemilikan investor asing pada sebuah perusahaan mempunyai pengaruh yang cukup menarik untuk diamati.

Tabel 1.3 : Proporsi kepemilikan investor asing dan lokal di 8 saham LQ45 berkapitalisasi besar

Emiten	Investor	
	Lokal	Asing
BBCA	19,8%	80,2%
BBRI	22,5%	77,5%
UNVR	46,5%	53,5%
TLKM	27,1%	72,9%
BMRI	24,5%	75,5%
ASII	29,2%	70,8%
HMSP	70,6%	29,4%
ICBP	45,5%	54,5%





Gambar 1.1 : Grafik Kepemilikan Saham Scripless Berdasarkan Tipe Investor

Seseorang yang sudah melakukan investasi di negara lain tentunya adalah orang yang sudah mempunyai tingkat keuangan yang tinggi. Dengan uang yang banyak ini tentu mereka akan mempengaruhi likuiditas pada pasar saham, karena semakin banyak frekuensi dan nilai transaksi. Ghadhab (2016) menemukan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan asing, maka semakin besar volume transaksinya. Hal serupa juga ditemukan oleh Vo (2017) peningkatan kepemilikan asing pada perusahaan lokal memiliki hubungan positif dengan perdagangan saham oleh investor asing. Kepemilikan asing juga memiliki hubungan dengan volatilitas keuntungan. Hubungan ini masih sangat dapat diperdebatkan apakah positif atau negatif. Menurut Chiang dan Chan (2017), kepemilikan asing memiliki korelasi negatif dengan volatilitas keuntungan. Namun menurut Chen et al (2013) menemukan bahwa semakin besar kepemilikan asing maka semakin besar

volatilitas dari keuntungan, hal ini juga menguatkan dampak terhadap likuiditas. Walaupun belum jelas hubungan antara mereka namun dari dua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepemilikan asing dengan volatilitas keuntungan.

Pada penelitian ini ingin diketahui bagaimana perilaku *foreign equity trading* selama masa *COVID-19* dan pengaruhnya terhadap harga saham, keuntungan, serta likuiditas yang diukur dari volume perdagangan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- Apakah terdapat *COVID19* mempengaruhi volume perdagangan asing?
- Apakah terdapat pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham tanpa keterlibatan variabel kontrol?
- Apakah terdapat pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham dengan keterlibatan variabel kontrol?
- Apakah terdapat perbedaan pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* tanpa keterlibatan variabel kontrol?
- Apakah terdapat perbedaan pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* dengan keterlibatan variabel kontrol?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu

- Menunjukkan apakah terdapat *COVID19* mempengaruhi volume perdagangan asing.

- Menunjukkan apakah terdapat pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham tanpa keterlibatan variabel kontrol.
- Menunjukkan apakah terdapat pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham dengan keterlibatan variabel kontrol.
- Menunjukkan apakah terdapat perbedaan pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* tanpa keterlibatan variabel kontrol.
- Menunjukkan apakah terdapat perbedaan pengaruh volume perdagangan asing terhadap volatilitas harga saham sebelum *COVID-19* dan sesudah *COVID-19* dengan keterlibatan variabel kontrol.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai *foreign equity trading*.
- b. Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai dampak *COVID19*.
- c. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih untuk ilmu keuangan dalam mendalami kondisi pasar pada masa pandemi.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membuat para investor mengetahui bagaimana perilaku investor asing pada masa pandemi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membuat para investor mengetahui

bagaimana dampak dari kepemilikan investor asing.

- c. Membantu investor dalam membuat strategi dalam investasi di pasar saham di Indonesia.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun berikut ini merupakan batasan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini :

1. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari Juni 2018 hingga Mei 2020.
2. Saham-saham yang terpilih adalah saham-saham yang secara konsisten berada termasuk dalam index LQ45 dari Juni 2018 hingga Mei 2020.
3. Tingkat kepercayaan pada penelitian ini adalah 95%.
4. Setiap saham ditransaksikan pada bursa yang sama.
5. Harga yang digunakan adalah harga penutupan (*close price*)
6. Perilaku yang dianalisa dalam penelitian ini adalah perilaku perdagangan.

### **1.6 Sistematika pembahasan**

Sistematika pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini, dan tujuan akhir penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut. Untuk kepentingan penelitian ini, dijelaskan juga hal-hal yang menjadi ruang

lingkup serta batasan pada penelitian ini. Asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini.

- **BAB II Landasan Teori**

Pada bagian ini akan dijelaskan teori-teori pendukung yang digunakan pada penelitian ini. Dijelaskan pula istilah penting yang akan dipakai, serta berbagai definisi untuk istilah-istilah tersebut untuk mempermudah pembaca dalam mengerti setiap istilah yang digunakan pada penelitian ini. Bagian ini memberikan penjelasan mengenai literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini

- **BAB III Metode Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan metode-metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian guna menjawab permasalahan yang ada. Juga akan dijelaskan tahapan-tahapan pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini.

- **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini akan dijabarkan hasil yang diperoleh setelah menerapkan metode yang dijelaskan pada bagian sebelumnya. Serta akan dilakukan analisa terhadap hasil yang diperoleh. Analisa tersebut akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini.

- **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian terakhir ini akan disimpulkan mengenai hasil dari penelitian ini. Kesimpulan didapat dari analisa pada bagian sebelumnya dan akan mengutip kalimat-kalimat penting pada bagian sebelumnya. Bagian ini juga akan menyediakan hasil akhir serta saran dari peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

